

RINGKASAN

Indonesia terdiri atas sejumlah besar kelompok etnis budaya, agama, dan lain-lain yang masing-masing plural (jamak) dan sekaligus juga *heterogen* “aneka ragam”. Perkembangan zaman dan teknologi yang semakin lama semakin canggih serta perdagangan bebas yang telah terjadi di dunia khususnya Indonesia telah meracuni bangsa Indonesia terhadap moral akhlak dan tata krama pergaulan anak-anak, adat budaya Indonesia yang dulu katanya Indonesia kaya akan budayanya kini terhapus semua oleh yang namanya kemajuan zaman, salah satu contohnya yang telah kita tahu kesenian Reog Ponorogo yang berasal dari Jawa Timur Ponorogo telah diakui oleh bangsa Malaysia, hal ini karena kurangnya kepedulian dan pelestarian terhadap budaya di Indonesia. Maka dari itu perlu adanya langkah dalam memberikan pengetahuan tentang nama daerah dan keanekaragaman budaya lokal di Indonesia. Dengan demikian terkait kurangnya pengetahuan tentang nama daerah dan keanekaragaman budaya lokal di Indonesia, untuk menambah pengetahuan anak-anak khususnya SD N 03 Pliken sebagai media untuk menambah pengetahuan tentang nama daerah dan keanekaragaman budaya lokal di Indonesia, dalam penelitian ini akan di buat video pengimplenentasian tentang nama daerah dan keanekaragaman budaya lokal di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan sistem menurut M. Suyanto. Hasil penelitian ini adalah berupa video animasi 2 dimensi pengenalan nama daerah dan keanekaragaman budaya lokal di Indonesia Dengan Teknik *Frame By Frame* tersebut bertujuan untuk mengedukasi pengetahuan anak-anak SD Negeri 3 Pliken dan untuk anak-anak lain di Indonesia.

Kata Kunci : Budaya, Animasi, 2D, *Frame By Frame*, Video, Teknologi

ABSTRACT

Indonesia consists of a large group of tribes, religions, and others who are plural respectively (plural) and at the same time heterogeneous "various". The times and technology that are increasingly sophisticated with the free trade that has taken place in a special world Indonesia has poisoned the Indonesian people towards moral morality and children's social manners, Indonesian traditional culture that was once said to be rich in culture has now been erased provided by the The success of the era is sought, one example of which we already know is that the art of Reog Ponorogo originating from East Java Ponorogo has been approved by the Malaysian people, this is due to the increasing concern and preservation of culture in Indonesia. Therefore it is necessary to take steps to provide knowledge about the name of the region and the diversity of local culture in Indonesia. Thus related to the knowledge of the name of the region and the diversity of local culture in Indonesia, to increase the knowledge of children specifically SD N 03 Pliken as a medium to increase knowledge about the name of the region and the diversity of local culture in Indonesia, in this study an implementation video about names will be made. area and diversity of local culture in Indonesia. This research uses system development methods according to M. Suyanto. The results of this study consisted of animated 2-dimensional video area recognition and a combination of local culture in Indonesia with the Frame By Frame Technique to support the education of Pliken Elementary School 3 children and for other children in Indonesia.

Keywords: Culture, Animation, 2D, Frame By Frame, Video, Technology

